

## **PENGEMBANGAN LKS BERBASIS ETNOSAINS PADA MATERI ASAM BASAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 LANGGUDU**

Haryadin<sup>1</sup>, Nurfidianty Annafi<sup>2</sup>, Putri Ayu Mutmmainah<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima  
Jln. Piere Tendean, Mande, Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat 84111  
Email Korespondensi: [Haryadin23@gmail.com](mailto:Haryadin23@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Lembar Kerja Siswa merupakan suatu bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kualitas produk LKS berbasis etnosains pada materi asam basa yang didesain, (2) meningkatkan minat belajar belajar siswa. Rancangan LKS berbasis etnosains menggunakan model prosedural metode pengumpulan data menggunakan lembar validasi, rancangan pengembangan sampai pada tahap pengembangan. Hasil penelitian pengembangan LKS berbasis etnosains pada materi asam basa diperoleh persentasi rata-rata 73,7% dengan kategori layak digunakan sebagai bahan ajar siswa.*

**Kata Kunci:** Pengembangan Lks Berbasis Etnosains, Asam Basa

### **PENDAHULUAN**

LKS dalam pembelajaran salah satunya adalah sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik (Rivalia Anggraini, dkk 2016: 351). Melalui LKS aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar mengajar dapat ditingkatkan, penyampaian materi dapat dipermudah. Jadi dengan adanya LKS maka dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif, hal ini dikarenakan materi dalam LKS disajikan secara ringkas, kegiatan yang ada dalam LKS dapat mengembangkan keterampilan berpikir, menekankan proses untuk menemukan konsep serta melibatkan siswa secara aktif misalnya melalui diskusi, latihan soal, pengamatan dan percobaan sederhana.

Penggunaan LKS dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki oleh LKS dalam proses pembelajaran yaitu dalam mempelajari materi lebih ringkas dan mudah dipahami oleh siswa dari pada bukupaket, banyak soal-soal latihan yang dipelajari, lebih murah, siswa dapat belajar secara mandiri dan aktif dapat melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada di LKS, memudahkan guru dalam memantau keberhasilan siswa untuk mencapai sasaran belajar, memudahkan guru dalam mengelola proses belajar, misalnya mengubah kondisi belajar dari suasana "guru sentries" menjadi siswa sentries, Membantu guru mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-

konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja, dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru pengajar kimia di SMA Negeri 2 Langgudu dalam hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Buku paket tersebut berisi uraian materi dan kumpulan soal yang terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat dan essay, sehingga siswa hanya mendapatkan kemampuan kognitif dalam kegiatan belajar, akan tetapi kemampuan psikomotor tidak didapatkan, hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu siswa hanya dapat membayangkan teori yang sudah didapatkan, akan tetapi tidak dapat melihat secara langsung ataupun mengaplikasikannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa ngambang dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, dan berakibat pada menurunnya minat dan motivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R dan D) dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini, metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013).

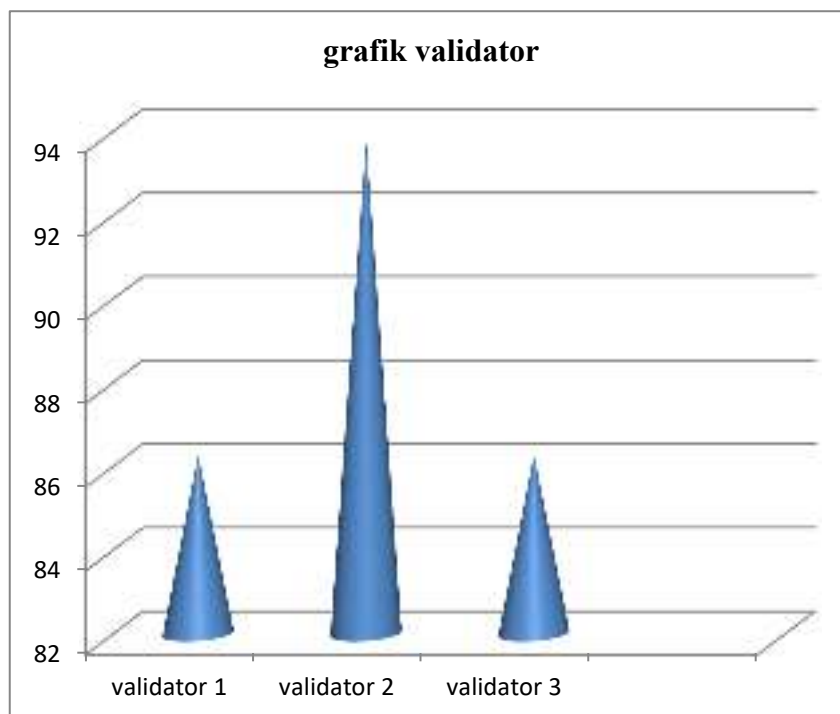
LKS sebelum diujicobakan maka terlebih dahulu divalidasi oleh pakar ahli, Setelah desain produk divalidasi oleh validator yaitu pakar atau tim ahli, maka peneliti dapat mengetahui kelemahan dari produk yang telah dirancang. Kelemahan tersebut selanjutnya direvisi agar LKS yang dikembangkan lebih bagus, menarik dan mudah dipahami oleh siswa. LKS yang sudah siap direvisi kemudian diuji coba kepada siswa berkala kecil yaitu sebanyak 3 orang siswa. Pemberian LKS kepada siswa dilakukan untuk melihat tanggapan siswa, ketertarikan dan tingkat kemudahan siswa untuk memahami LKS. Setelah dilakukan revisi terhadap produk pada pengujian kelompok kecil, maka selanjutnya produk tersebut diterapkan dalam kondisi yang nyata untuk lingkup yang lebih luas. Dalam penelitian ini peneliti menguji coba pemakaian produk yang baru dihasilkan pada 24 orang siswa yang terdiri dari satu kelas (Sugiyono, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan validasi para ahli terhadap produk LKS dapat dilihat dari tabel berikut ini:  
Tabel. 1. Hasil Validasi Ahli

No	Aspek Yang Dinilai	Validator			Ket
		1	2	3	
1.	Kelayakan Isi	25	30	25	
2.	Kebahasaan	24	24	24	
3.	Kegrafisan	20	21	20	
4.	Jumlah	<b>69</b>	<b>75</b>	<b>69</b>	
5.	Persentasi	86,25%	93,75%	86,25%	
6.	Rata-Rata	$\frac{86,25+93,75+86,25}{3}$			
7.	Kevalidan Produk	=88,75%			
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil validasi ahli pada LKS berbasis etnosains memiliki nilai rata-rata 88,75% dengan rincian dari validator pertama dengan jumlah persentasi 86,25% dan sudah layak digunakan, validator kedua dengan jumlah persentasi 93,75% dan sudah layak digunakan, dan validator ketiga dengan jumlah persentasi 86,25% dan sudah layak digunakan. Berdasarkan hasil validasi dari ketiga ahli dapat disajikan pada grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik penilaian validator

Desain produk pengembangan LKS berbasis etnosains pada materi asam basa merupakan salah satu cara untuk meningkat minat belajar siswa yang bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan baru pada siswa tentang budaya sebagai pengetahuan yang formal. Sistematika penyusunan LKS terdiri dari sampul LKS, petunjuk penggunaan untuk LKS, kompetensi inti, kompetensi dasar, isi materi asam basa, lembar tugas, dan daftar isi. Seperti yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa pengembangan LKS berbasis etnosains untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil validasi dari ketiga ahli tentang produk yang didesain maka diperoleh persentasi rata-rata sebesar 88,75% dengan kategori layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMA Negeri 2 Langgudu.

Dari penjelasan diatas bahwa dengan adanya LKS berbasis etnosains menyadari bahwa penggunaan LKS membuat siswa aktif dalam setiap kegiatan belajar. Siswa terlibat aktif belajar bersama dengan teman satu kelompok untuk memecahkan masalah, membuat hipotesis, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Aktifitas siswa akan lebih terarah dan siswa tidak lagi mencatat hasil ceramah yang disampaikan oleh guru, akan tetapi lebih interaktif dengan LKS, sehingga minat belajar siswa sangat meningkat dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan LKS berbasis etnosains pada materi asam basa di SMA Negeri 2 Langgudu maka siswa dapat dengan mudah menghubungkan materi yang diterima dengan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan LKS berbasis etnosains pada materi asam basa di SMA Negeri 2 Langgudu dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS berbasis etnosains dengan model prosedural memiliki persentasi rata-rata 88,75% dengan demikian kategori layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMA Negeri 2 Langgudu. Sehingga minat belajar siswa sangat meningkat dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan LKS berbasis etnosains pada materi asam basa di SMA Negeri 2 Langgudu maka siswa dapat dengan mudah menghubungkan materi yang diterima dengan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi II, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad, 2013. Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Cholid, Narbuko dan Abu Achmadi. 2012. Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.

- Edi Wiyono, dkk 2020. Pengembangan Lembar Kerja Siswa ( Lks ) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V ( Lima ) Sd Muhammadiyah Sangatta Utara. Jurnal Pendas Mahakam
- Ernawati, M. Dwi Wiwik dan Yulia. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Laboratorium Materi Titration Asam-Basa Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi, Jurnal. Ind. Soc. Integ. Chem, Vol. 6, No. 1.
- Ham, Mulyono. 2009. Kamus Kimia, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat. 2000. Belajar Mudah Kimia, Bandung: Penguin Sakti.
- J, Moleong Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Sri. 2003. Kumpulan Rumus Kimia SMA, Jakarta: Kawan Pustaka.
- Majid, Abdul. 2009. Perencanaan Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuralam. 2013. Belajar Mudah Statistik Pendidikan, Banda Aceh: IAIN Ar-
- Raniry. Petrucci. 2008. Kimia Dasar Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Modern, Jakarta: Erlangga. Purba,
- Michael. 2006. Kimia Untuk SMA Kelas XI, Jakarta: Erlangga.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati, Johari. 2004. Kimia SMA Jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2013. Dasar-Dasar Statistik, Bandung: Alfabeta. 64
- Rohaeti, Eli dan Endang Widjajanti. 2006. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Sains Kimia Untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX, Yogyakarta: UNY.
- Rivalia Anggraini, dkk 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Keterampilan Proses Di Sman 4 Jember. Jurnal Universitas Negeri Jember
- Sadirman, Arief S, dkk. 2006. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Sigit. 2014. Pengembangan LKS Berorientasi Guided Discovery pada Materi Termokimia Di SMAN 5 Banda Aceh. Skripsi, Banda Aceh: Unsyiah. Setyosari.
- Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, Jakarta : Kencana.
- Silalahi, Ulbe. 2012. Metode Penelitian Sosial, Bandung: Refika Aditama. Cipta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di SD. Jakarta: Kencana.